

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar belakang

Pada era globalisasi saat ini teknologi dan komputer sudah sangat melekat dengan seluk beluk kehidupan kita sehari-hari, mulai dari pagi hari hingga malam hari kita selalu menggunakan teknologi dengan berbagai cara. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pada tahun 2020 53,73% masyarakat di Indonesia memiliki akses terhadap penggunaan internet (Sutarsih et al., 2021). Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) Indonesia berkembang 5,08% dari tahun sebelumnya, dengan pertumbuhan terbesar terdapat pada segi penggunaan teknologi di Indonesia (Untari et al., 2021). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan perkembangan, minat dan penyerapan teknologi di Indonesia.

Kemajuan teknologi informasi saat ini fungsinya sudah merambah ke berbagai bidang baik pemerintahan, kesehatan, perbankan termasuk di dalamnya pada bidang pendidikan. Kemajuan teknologi memungkinkan berbagai informasi didapatkan secara mudah, cepat, efektif dan akurat. Sekolah sebagai salah satu institusi pendidikan tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi informasi. Sebagai institusi pendidikan, saat ini setiap sekolah saling berlomba membangun sistem informasi untuk memberikan layanan yang terbaik bagi seluruh *stakeholder*. Komunikasi antar sekolah, guru, orang tua/ wali dan siswa menjadi salah satu fokus perhatian para pengelola institusi pendidikan, salah satunya yaitu dengan cara membangun sebuah sistem pelayanan informasi. Sistem informasi yang ada harus didukung oleh data beserta informasi yang berkualitas, pengetahuan manajemen, komitmen manajemen, dan partisipasi pengguna untuk dapat beroperasi secara efektif dan efisien (Le et al., 2020).

Dalam penerapan teknologi pada suatu organisasi atau bisnis, terdapat berbagai jenis teknologi, mulai dari sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, hingga sistem informasi pembayaran, dan lain-lain. Setiap sistem informasi mempunyai peran, kedudukan dan kelebihannya masing-masing. Oleh karena itu, sistem informasi perlu dipilih dan dikembangkan berdasarkan

permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi bisnis sehingga dapat memberikan manfaat, nilai, dan dampak positif bagi organisasi dan bisnis terkait. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dan analisis sebelum mengembangkan suatu sistem informasi.

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Namun, dalam pelaksanaannya, banyak sekolah menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan data siswa, terutama siswa yang memiliki masalah baik akademik maupun non-akademik. Di SMK Tamansiswa 2 Jakarta, pendataan siswa bermasalah masih dilakukan secara manual, sehingga menimbulkan berbagai kesulitan dalam pengelolaan dan pemantauan data tersebut.

Sistem administrasi manual yang diterapkan saat ini menyebabkan proses pendataan menjadi tidak efisien dan rawan kesalahan. Petugas tata usaha harus mencatat data siswa secara manual pada buku atau formulir kertas, yang memerlukan waktu lama dan berpotensi terjadi kesalahan pencatatan. Selain itu, pencarian data siswa bermasalah juga memakan waktu karena harus membuka dokumen satu per satu, sehingga menghambat proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Keterbatasan sistem administrasi yang ada juga berdampak pada kurang optimalnya pelayanan terhadap siswa dan guru. Data yang tidak terstruktur dan kurang terorganisir menyebabkan informasi penting sulit diakses oleh pihak sekolah, sehingga intervensi terhadap siswa bermasalah menjadi terlambat atau tidak tepat sasaran. Hal ini tentu saja berpengaruh pada upaya peningkatan mutu pendidikan dan pembinaan karakter siswa di SMK Tamansiswa 2 Jakarta.

Perkembangan teknologi informasi menawarkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut melalui pengembangan sistem informasi administrasi yang terkomputerisasi. Sistem informasi ini diharapkan dapat memudahkan proses pendataan, penyimpanan, pengolahan, dan pelaporan data siswa bermasalah secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Dengan demikian, tata usaha dan pihak sekolah dapat bekerja lebih maksimal dalam mengelola data dan memberikan pelayanan yang lebih baik.

Selain itu, pengembangan sistem informasi administrasi juga sejalan dengan kebijakan peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah yang menuntut otonomi dan partisipasi aktif dalam pengelolaan pendidikan. Dengan sistem yang terintegrasi, sekolah dapat lebih mudah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap siswa bermasalah, sekaligus memberikan dasar pengambilan keputusan yang berbasis data valid dan *real-time*.

SMK Tamansiswa 2 merupakan sekolah kejuruan yang beralamat di Jl. Garuda no.44, Kemayoran, Jakarta Pusat. SMK Tamansiswa 2 memiliki visi yaitu, “Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan yang menghasilkan siswa berbudi pekerti luhur, berwawasan lingkungan, dan berdaya saing global”. Adanya kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi pendataan siswa bermasalah di SMK Tamansiswa 2 Jakarta menjadi dasar utama dalam merancang penelitian ini. Dengan melibatkan teknologi informasi, yaitu pengembangan sistem informasi administrasi, diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif dan modern untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Implementasi sistem informasi ini diharapkan mampu memberikan manfaat signifikan dalam pengelolaan administrasi pendataan siswa bermasalah, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih responsif, serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Simamora, 2019).

Dari uraian di atas, perlu dilakukan pengembangan sistem informasi administrasi pendataan siswa bermasalah di SMK Tamansiswa 2 Jakarta. Sistem ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan administrasi yang selama ini terjadi, meningkatkan efektivitas pengelolaan data, serta mendukung upaya pembinaan siswa secara lebih optimal dan terstruktur. Dengan demikian, kualitas pelayanan dan mutu pendidikan di SMK Tamansiswa 2 Jakarta dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, terciptalah sebuah gagasan untuk mempermudah pendataan siswa bermasalah di SMK Tamansiswa 2 Jakarta dalam bentuk non tertulis atau melalui web sistem informasi sekolah. Diharapkan dengan adanya pendataan siswa bermasalah tidak adanya surat yang tidak tersampaikan ke pihak orang tua sehingga pelaksanaan konseling antara guru, siswa dan orang tua

dapat berjalan semestinya. Oleh karena itu, SMK Tamansiswa 2 Jakarta dapat menjadi sekolah intelektual dan menciptakan siswa siswa yang berbudi pekerti luhur. Perkembangan sistem ini dapat membuat akreditasi sekolah tetap membaik dan tidak menurun.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, dapat ditarik kesimpulan beberapa inti permasalahan yaitu :

1. Proses pengelolaan data penanganan siswa yang masih beroperasi secara manual.
2. Proses komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua/wali siswa masih memakai surat.
3. Petugas tata usaha harus mencatat data siswa secara manual pada buku atau formulir kertas, yang memerlukan waktu lama dan berpotensi terjadi kesalahan pencatatan.
4. Pencarian data siswa bermasalah juga memakan waktu karena harus membuka dokumen satu per satu, sehingga menghambat proses pengambilan keputusan yang cepat dan

## 1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini diberikan beberapa batasan dikarenakan memiliki ruang lingkup yang cukup luas, selain itu untuk mempermudah dan mempercepat proses penelitian. Adapun batasannya sebagai berikut :

1. Data diambil dari hasil wawancara dan kegiatan observasi terhadap guru dan karyawan SMK Tamansiswa 2 Jakarta.
2. Sistem informasi yang dihasilkan hanya berfokus kepada pendataan siswa bermasalah.
3. Pengembangan berfokus pada modul *backend* dan *frontend*.
4. Aplikasi ini berbasis sistem informasi.
5. Aplikasi ini untuk lingkup kerja antara konselor dan wali kelas.
6. Sistem informasi yang dikembangkan menggunakan framework laravel.
7. Metode pengembangan yang digunakan memakai RAD.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang sudah dijelaskan, dapat diketahui dari penelitian ini adalah “Bagaimana mengembangkan sistem informasi pendataan siswa bermasalah di SMK Tamansiswa 2 Jakarta?”

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi administrasi pendataan siswa bermasalah di SMK Tamansiswa 2 Jakarta.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan seluruh hal yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis :  
Memberikan pengetahuan serta pemahaman bagi penulis berhubungan dengan pengembangan sistem informasi administrasi pendataan siswa bermasalah di sekolah, sehingga dengan adanya sistem informasi ini dapat membuat peserta didik menjadi disiplin dan mempunyai intelektual yang tinggi di dalam maupun di luar kelas.
2. Bagi Pendidik/Guru :  
Penulisan skripsi ini diharapkan dapat mempermudah kinerja pendidik/guru dalam menyikapi siswa yang bermasalah.
3. Bagi Institusi Pendidikan/Sekolah :  
Sebagai bahan dokumen sekolah terhadap rencana apa yang harus dilakukan untuk menangani siswa yang bermasalah dan untuk institusi pendidikan khususnya perguruan tinggi dapat berguna sebagai bahan perbandingan untuk skripsi mahasiswa selanjutnya.